

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI
MENULIS *TEXT PROCEDURE* MELALUI METODE DEMONSTRASI
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA REALITA PADA SISWA
KELAS X IPA-1 SMA NEGERI 3 LANGSA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Fadillah^{1*)}

¹SMA Negeri 3 Langsa

*)Email : fadillah@gmail.com

Diterima 12 Oktober 2021 /Disetujui 30 November 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris materi menulis *Text Procedure* pada siswa kelas X IPA-1 SMA Negeri 3 Langsa tahun pelajaran 2017/2018 melalui metode demonstrasi dengan penggunaan media realita. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Subyek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas X IPA-1 yang jumlah siswanya 34 terdiri dari 24 laki-laki dan 10 perempuan. Analisis data dengan cara deskriptif Komperatif yaitu dengan membandingkan hasil pembelajaran satu dengan hasil pembelajaran dua. Hasil siklus pertama dibandingkan dengan hasil siklus berikutnya. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan mengidentifikasi jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM dan jumlah siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan belajar pada siklus I pertemuan pertama 47%, siklus I pertemuan kedua 76,5%, siklus II pertemuan pertama 82% dan siklus II pertemuan kedua 88% (klasikal tuntas). Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa melalui metode demonstrasi dengan penggunaan media realita dapat meningkatkan hasil belajar bahasa inggris materi menulis *Text Procedure* pada siswa kelas X IPA-1 SMA Negeri 3 Langsa tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Demonstrasi, Media Realita

PENDAHULUAN

Kurikulum bahasa Inggris dan suplemennya menekankan keterampilan membaca (*reading*) pada pembelajaran bahasa Inggris di SMA. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelas banyak difokuskan pada keterampilan membaca (*reading*). Sementara itu, keterampilan lain diantaranya keterampilan menulis (*writing*) tidak banyak mendapatkan perhatian. Apalagi adanya kenyataan bahwa keterampilan menulis tidak diujikan dalam ulangan bersama atau dalam UN, yang terjadi selanjutnya, banyak guru yang memberi porsi secara berlebihan pada keterampilan membaca (*reading*), sementara kemampuan menulis siswa sangat tidak kompeten. Keadaan ini menjadikan mereka enggan menulis atau mengarang dalam bahasa Inggris. Kondisi yang demikian ini terjadi di sekolah peneliti di SMA Negeri 3 Langsa.

Pembelajaran keterampilan menulis disajikan sebatas pada menulis jawaban pertanyaan dari text

yang dibaca siswa tanpa memperhatikan struktur dan kaidah penulisan yang benar. Pembelajaran dikelas hanya sebatas siswa dapat memahami isi wacana dan mampu mengerjakan tugas dan latihan yang berkaitan dengan text tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis terutama di kelas X IPA-1 belum terlaksana seperti yang diharapkan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru belum mempertimbangkan strategi dan metode yang sesuai sehingga pembelajaran menulis jarang dilaksanakan dikelas. Oleh sebab itu untuk mencapai hasil belajar menulis yang baik dan benar belum tercapai. Tergambar bahwa guru yang melaksanakan pembelajaran belum mampu memberi hasil yang optimal. Nilai rata-rata siswa untuk ketrampilan menulis hanya mencapai 25% dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 40.

Kompetensi menulis yang paling banyak dikembangkan dan sesuai dalam pembelajaran berdasarkan Kurikulum K-13 adalah menulis

terpandu atau dituntun yaitu *Genre Based Writing*, menulis Genre atau berbagai jenis teks.

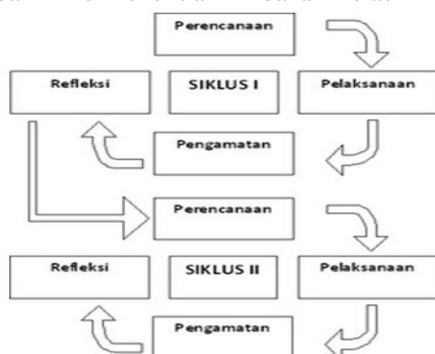
Menulis dengan genre ini adalah menulis berdasarkan maksud & tujuan siswa menulis. Siswa menyadari benar apa tujuan menulis, siapa pelakunya, bagaimana struktur teksnya, dan linguistic feature apa yang signifikan. Dari hasil pengamatan, diskusi kelompok guru bahasa Inggris dan pengalaman pembelajaran penulis sendiri, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada ketrampilan menulis masih rendah karena guru belum menemukan metode yang tepat dan menyenangkan untuk pembelajaran ketrampilan menulis berdasarkan jenis-jenis text tersebut. Rendahnya hasil belajar di kelas disebabkan guru belum memberikan perhatian dan keseriusannya dalam pembelajaran sehingga proses dan hasil belajar tidak bisa meningkat. Guru belum menggunakan cara dan strategi yang sesuai untuk peningkatan hasil belajar ketrampilan menulis. Kegiatan pembelajaran ketrampilan menulis yang dilaksanakan di kelas terkesan membosankan dan sering terhenti sehingga pembelajaran berakhir dengan pemberian tugas pekerjaan rumah (PR).

Sehubungan dengan uraian diatas, penulis melaksanakan suatu Tindakan Kelas yang bertujuan untuk memberdayakan siswa agar aktivitas belajarnya meningkat, pembelajaran dapat menyenangkan, dan siswa secara menyeluruh aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakan kreativitas siswa dalam keterampilan menulis, penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Menulis *Text Procedure* Melalui Metode Demonstrasi Dengan Penggunaan Media Realita Pada Siswa Kelas X IPA-1 SMA Negeri 3 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus. Langkah-langkah dalam masing-masing siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi tindakan. Alur penelitian PTK dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan kelas X IPA-1 SMA Negeri 3 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018, dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dari pertengahan bulan Januari sampai dengan bulan Maret Tahun Pelajaran 2017/2018 tepatnya pada semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Subyek dalam Penelitian ini adalah siswa kelas X IPA-1 yang jumlah siswanya 34 terdiri dari 24 laki-laki dan 10 perempuan. Subyek memiliki daya serapnya yang heterogenik. Mereka mayoritas berasal dari daerah perkampungan berlatar belakang mempunyai keinginan belajar yang lumayan termotivasi.

Teknik pengumpulan data dengan cara mendemonstrasikan serangkaian langkah-langkah melakukan sesuatu sesuai dengan judul kegiatan dan material yang disediakan, mengundang seorang observer dari jajaran guru bahasa Inggris untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti melalui metode demonstrasi dan mencermati hasil belajar siswa untuk dijadikan data pendukung bagi peneliti, dan dengan mengumpulkan nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil pembelajaran melalui metode demonstrasi dari pihak terkait.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi, soal tes dan media realita yang digunakan untuk mendemonstrasikan serangkaian kegiatan kepada siswa sebagai penuntun penulisan *text procedure*, lembaran pengamatan (*observation sheet*) dalam bentuk tabel yang digunakan oleh pengamat untuk mendata hasil observasinya selama proses pembelajaran berlangsung dan lembaran penuntun absensi yang digunakan penulis untuk mengetahui keaktifan dan kehadiran siswa pada pembelajaran menulis *text procedure* melalui demonstrasi dengan penggunaan media realita.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Analisis Hasil Belajar

Analisis data dengan cara deskriptif Komperatif yaitu dengan membandingkan hasil pembelajaran satu dengan hasil pembelajaran dua. Hasil siklus pertama dibandingkan dengan hasil siklus berikutnya. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan mengidentifikasi jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM dan jumlah siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Disamping itu juga mencari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus yang berlaku.

2. Proses Pembelajaran (observasi aktifitas siswa dan PBM guru)

Hasil observasi yang dibubuhi tanda checklist dalam table lembaran pengamatan oleh pengamat, penulis mendiskripsikannya dengan cara kualitatif untuk memberi gambaran keberhasilan dan kegagalan

pembelajaran serta aktifitas/kreatifitas siswa dalam pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Siklus I

a) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan merancang beberapa perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian serta media realita sebagai alat dan pedoman pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (lembaran kosong yang digunakan siswa untuk menulis *text procedure*), Lembaran pengamatan (untuk observer), dan seperangkat media realia (yang akan di demonstrasi kan langkah kegiatan pennggunaanya. Adapun materi yang di bahas dalam perangkat pembelajaran tersebut adalah ketrampilan menulis *text procedure* dengan judul penulisan 'How to Insert SIM Card into a Mobile Phone'.

Langkah-langkah pembelajaran yang disusun dalam RPP didesain sesuai dengan langkah-langkah pada pembelajaran melalui metode demonstrasi.

b) Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari RPP yang sudah didesain mengikuti pembelajaran melalui metode demonstrasi, terdapat 2 pertemuan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c) Pengamatan Tindakan

Adapun pengamatan tindakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

Persentase Aktifitas Siswa				
No	Kegiatan	Banyak Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Persiapan			
	1. Siswa masuk kelas tepat waktu	34	18	53
	2. Siswa duduk dengan tertib	34	15	44
	3. Siswa berdoa	34	21	62
2	Kegiatan Inti			
	4. Siswa memperhatikan guru dengan baik	34	16	47
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	34	13	38
	6. Siswa bertanya tentang pelajaran yang belum dimengerti	34	15	44
3	Kegiatan Penutup			
	7. Siswa mencatat hal-hal yang penting	34	17	50
	8. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	34	18	53
	9. Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal	34	17	50
10. Siswa yang mengumpulkan tugas	34	15	44	

Tabel 2 Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

Persentase Aktifitas Siswa				
No	Kegiatan	Banyak Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Persiapan			
	1. Siswa masuk kelas tepat waktu	34	22	65
	2. Siswa duduk dengan tertib	34	20	59
	3. Siswa berdoa	34	26	77
2	Kegiatan Inti			
	4. Siswa memperhatikan guru dengan baik	34	17	50
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	34	17	50
	6. Siswa bertanya tentang pelajaran yang belum dimengerti	34	21	62
3	Kegiatan Penutup			
	7. Siswa mencatat hal-hal yang penting	34	22	65
	8. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	34	24	71
	9. Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal	34	26	77
10. Siswa yang mengumpulkan tugas	34	21	62	

Tabel 3 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			5	4	3	2	1	
1	Pendahuluan	a. Membuka pelajaran				√		
		b. Menggali pengetahuan awal terhadp siswa				√		
		c. Memben motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa					√	
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√		
2	Keg. Inti	a. Menjelaskan sub konsep				√		
		b. Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi					√	
		c. Mengoptimalkan interaksi antar siswa/siswa dengan guru melalui kerja kelompok					√	
		d. Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan				√		
		e. Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi					√	
		f. Menjadi fasilitator dalam pembelajaran					√	
		g. Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa					√	
		h. Membeni kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.					√	
3	Penutup	e. Membimbing siswa untuk menyimpulkan					√	
		f. Melaksanakan evaluasi pembelajaran					√	
		g. Membeni tugas kepada siswa					√	
		h. Membeni penghargaan / penguatan kepada siswa					√	
		i. Mampumengelola waktu selama proses pembelajaran						√
		j. Menutup pelajaran						√
		Jumlah				7	8	3

Keterangan :

Skor 5 = Sangat baik

Skor 4 = Baik

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Kurang

Skor 1 = Sangat kurang

Tabel 4 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua

No	Kegiatan	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			5	4	3	2	1	
1	Pendahuluan	a. Membuka pelajaran				√		
		b. Menggali pengetahuan awal terhadp siswa				√		
		c. Memben motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa					√	
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran					√	
2	Keg. Inti	a. Menjelaskan sub konsep					√	
		b. Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi					√	
		c. Mengoptimalkan interaksi antar siswa/siswa dengan guru melalui kerja kelompok					√	
		d. Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan					√	
		e. Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi					√	
		f. Menjadi fasilitator dalam pembelajaran					√	
		g. Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa					√	
		h. Membeni kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.					√	
3	Penutup	e. Membimbing siswa untuk menyimpulkan					√	
		f. Melaksanakan evaluasi pembelajaran					√	
		g. Membeni tugas kepada siswa					√	
		h. Membeni penghargaan / penguatan kepada siswa					√	
		i. Mampumengelola waktu selama proses pembelajaran						√
		j. Menutup pelajaran						√
		Jumlah				8	8	2

Keterangan :

Skor 5 = Sangat baik

Skor 4 = Baik

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Kurang

Skor 1 = Sangat kurang

d). Refleksi Tindakan

Hasil refleksi yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru perlu menyampaikan lebih lanjut langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.
- b. Sebagai umpan balik guru perlu memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang telah disajikan.

Deskripsi Siklus II

a) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan merancang beberapa perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian serta media realita sebagai alat dan pedoman pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (lembaran kosong yang digunakan siswa untuk menulis *text procedure*), Lembaran pengamatan (untuk observer), dan seperangkat media realia (yang akan di demonstrasi kan langkah kegiatan peggunaan nya. Adapun materi yang dibahas dalam perangkat pembelajaran tersebut adalah ketrampilan menulis *text procedure* dengan judul penulisan 'How to Insert SIM Card into a Mobile Phone'.

Langkah-langkah pembelajaran yang disusun dalam RPP didesain sesuai dengan langkah-langkah pada pembelajaran melalui metode demonstrasi.

b) Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari RPP yang sudah didesain mengikuti pembelajaran melalui metode demonstrasi, terdapat 2 pertemuan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c) Pengamatan Tindakan

Adapun pengamatan tindakan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

Persentase Aktifitas Siswa				
No	Kegiatan	Banyak Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Persiapan			
	1. Siswa masuk kelas tepat waktu	34	28	82
	2. Siswa duduk dengan tertib	34	26	77
	3. Siswa berdoa	34	34	100
2.	Kegiatan Inti			
	4. Siswa memperhatikan guru dengan baik	34	22	65
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	34	22	65
	6. Siswa bertanya tentang pelajaran yang belum dimengerti	34	26	77
3.	Kegiatan Penutup			
	7. Siswa mencatat hal-hal yang penting	34	28	82
	8. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	34	34	100
	9. Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal	34	27	80
	10. Siswa yang mengumpulkan tugas	34	26	77

Tabel 6 Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

Persentase Aktifitas Siswa				
No	Kegiatan	Banyak Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Persiapan			
	1. Siswa masuk kelas tepat waktu	34	34	100
	2. Siswa duduk dengan tertib	34	34	100
	3. Siswa berdoa	34	34	100
2.	Kegiatan Inti			
	4. Siswa memperhatikan guru dengan baik	34	32	94
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	34	30	88
	6. Siswa bertanya tentang pelajaran yang belum dimengerti	34	32	94
3.	Kegiatan Penutup			
	7. Siswa mencatat hal-hal yang penting	34	34	100
	8. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	34	30	88
	9. Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal	34	29	85
	10. Siswa yang mengumpulkan tugas	34	30	88

Tabel 7 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			5	4	3	2	1	
1	Pendahuluan	a. Membuka pelajaran	√					
		b. Menggali pengetahuan awal terha dap siswa	√					
		c. Membeni motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa	√					
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√					
2	Keg. Inti	a. Menjelaskan sub konsep	√					
		b. Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	√					
		c. Mengoptimalkan interaksi antar siswa/ siswa dengan guru melalui kerja kelompok			√			
		d. Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan	√					
		e. Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi	√					
		f. Menja di fasilitator dalam pembelajaran			√			
		g. Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa		√				
		h. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.		√				
3	Penutup	e. Membimbing siswa untuk menyimpulkan	√					
		f. Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√					
		g. Membeni tugas kepada siswa			√			
		h. Membeni penghargaan / penguatan kepada siswa	√					
		i. Mampumengelola waktu selama proses pembelajaran.	√					
		j. Menutup pelajaran	√					
		Jumlah	10	5	3			

Tabel 8 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Kedua

No	Kegiatan	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			5	4	3	2	1	
1	Pendahuluan	a. Membuka pelajaran	√					
		b. Menggali pengetahuan awal terha dap siswa	√					
		c. Memberi motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa			√			
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√				
2	Keg. Inti	a. Menjelaskan sub konsep		√				
		b. Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	√					
		c. Mengoptimalkan interaksi antar siswa/ siswa dengan guru melalui kerja kelompok		√				
		d. Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan	√					
		e. Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi	√					
		f. Menja di fasilitator dalam pembelajaran	√					
		g. Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa		√				
		h. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.		√				
3	Penutup	e. Membimbing siswa untuk menyimpulkan			√			
		f. Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√					
		g. Membeni tugas kepada siswa	√					
		h. Membeni penghargaan / penguatan kepada siswa		√				
		i. Mampumengelola waktu selama proses pembelajaran.		√				
		j. Menutup pelajaran	√					
		Jumlah	9	7	2			

d). Refleksi Tindakan

Hasil refleksi yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru perlu menyampaikan lebih lanjut langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.
- b. Sebagai umpan balik guru perlu memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang telah disajikan.

Pembahasan

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan data yang terkumpul dianalisis sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian.

Siklus I

Hasil terhadap proses pembelajaran pada siklus pertama pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat dilihat dalam Tabel 9.

Tabel 9 Hasil Tes Siswa Pada Siklus I

No	NAMA	KKM	Pertemuan I		Pertemuan II	
			Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad Jumadil	75	75	Tuntas	80	Tuntas
2	Aldi Saputra	75	70	Tdk. Tuntas	72	Tdk. Tuntas
3	Arya	75	75	Tuntas	82	Tuntas
4	Dana Sispranata	75	65	Tdk. Tuntas	80	Tuntas
5	Dedi Supantri	75	80	Tuntas	85	Tuntas
6	Dito Syahputra	75	78	Tuntas	80	Tuntas
7	Dwiki Ardiansyah	75	78	Tuntas	80	Tuntas
8	Fadli	75	70	Tdk. Tuntas	77	Tuntas
9	Fajar Supriadi	75	64	Tdk. Tuntas	62	Tdk. Tuntas
10	Gilang Andi Pradana	75	70	Tdk. Tuntas	80	Tuntas
11	Gusti Pradana	75	70	Tdk. Tuntas	75	Tuntas
12	Hafiz Maulana	75	76	Tuntas	80	Tuntas
13	Herli	75	65	Tdk. Tuntas	62	Tdk. Tuntas
14	Ilham	75	78	Tuntas	80	Tuntas
15	Imam Susanto	75	78	Tuntas	82	Tuntas
16	Irfan Wahyudi	75	71	Tdk. Tuntas	80	Tuntas
17	M. Asnawi	75	80	Tuntas	83	Tuntas
18	M. Iggo Pramulia	75	77	Tuntas	80	Tuntas
19	M. Nur Ikhsan	75	80	Tuntas	80	Tuntas
20	Mahmud Amdani	75	73	Tdk. Tuntas	77	Tuntas
21	Maya Hairani	75	60	Tdk. Tuntas	74	Tdk. Tuntas
22	Murti Sari Devi	75	73	Tdk. Tuntas	73	Tdk. Tuntas
23	Musqa	75	73	Tdk. Tuntas	76	Tuntas
24	Nadia Rassisqa	75	80	Tuntas	88	Tidak
25	Nur Arafah	75	74	Tdk. Tuntas	78	Tuntas
26	Putri Wulandari	75	58	Tdk. Tuntas	72	Tdk. Tuntas
27	Rahmaddika Rahendi	75	63	Tdk. Tuntas	74	Tdk. Tuntas
28	Rindi Antika	75	75	Tuntas	80	Tuntas
29	Siti Nurbahri	75	74	Tdk. Tuntas	74	Tdk. Tuntas
30	Tiara Sukma	75	70	Tdk. Tuntas	75	Tuntas
31	Wilyyanti Nasution	75	60	Tdk. Tuntas	75	Tuntas
32	Wimbi Achmad Sauqi	75	60	Tdk. Tuntas	75	Tuntas
33	M. Aziz Al-Mubarak	75	75	Tuntas	80	Tuntas
34	Umi Shiba	75	76	Tuntas	75	Tuntas
Jumlah			2444		2626	
Rata-rata			71,8		77,24	
Persentase				47 %		76,5%

Dari data diatas dapat dilihat persentase ketuntasan antara siklus I pertemuan pertama dan Siklus I pertemuan kedua pada siklus pertama pada Tabel 10.

Tabel 10 Persentase ketuntasan Siklus I

No	Keterangan	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Persentase	
				Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Tuntas	16	26	47 %	76,5 %
2	Tidak Tuntas	18	8	53 %	23,5 %

Jumlah siswa : 34 orang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan pada siklus I pertemuan pertama 47 % dan pada siklus I pertemuan kedua menjadi 76,5 % sehingga mengalami peningkatan sebesar 29,5%. Sedangkan untuk persentase tidak tuntas mengalami penurunan dari siklus I pertemuan pertama 53% menjadi 23,5% pada siklus I pertemuan kedua sehingga mengalami penurunan 29,5%.

Siklus II

Hasil terhadap proses pembelajaran pada siklus kedua pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat dilihat dalam Tabel 11.

Tabel 11 Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No	NAMA	KKM	Pertemuan I		Pertemuan II	
			Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad Jumadil	75	80	Tuntas	90	Tuntas
2	Aldi Saputra	75	74	Tdk. Tuntas	74	Tdk. Tuntas
3	Arya	75	82	Tuntas	82	Tuntas
4	Dana Sispranata	75	80	Tuntas	80	Tuntas
5	Dedi Supantri	75	82	Tuntas	100	Tuntas
6	Dito Syahputra	75	80	Tuntas	80	Tuntas
7	Dwiki Ardiansyah	75	80	Tuntas	100	Tuntas
8	Fadli	75	80	Tuntas	85	Tuntas
9	Fajar Supriadi	75	72	Tdk. Tuntas	72	Tdk. Tuntas
10	Gilang Andi Pradana	75	85	Tuntas	88	Tuntas
11	Gusti Pradana	75	80	Tuntas	80	Tuntas
12	Hafiz Maulana	75	77	Tuntas	77	Tuntas
13	Herli	75	77	Tuntas	77	Tuntas
14	Ilham	75	85	Tuntas	80	Tuntas
15	Imam Susanto	75	72	Tuntas	72	Tuntas
16	Irfan Wahyudi	75	80	Tuntas	80	Tuntas
17	M. Asnawi	75	80	Tuntas	87	Tuntas
18	M. Iggo Pramulia	75	84	Tuntas	84	Tuntas
19	M. Nur Ikhsan	75	80	Tuntas	80	Tuntas
20	Mahmud Amdani	75	82	Tuntas	82	Tuntas
21	Maya Hairani	75	80	Tuntas	80	Tuntas
22	Murti Sari Devi	75	73	Tdk. Tuntas	70	Tdk. Tuntas
23	Musqa	75	80	Tuntas	80	Tuntas
24	Nadia Rassisqa	75	84	Tuntas	85	Tuntas
25	Nur Arafah	75	78	Tuntas	79	Tuntas
26	Putri Wulandari	75	72	Tdk. Tuntas	74	Tdk. Tuntas
27	Rahmaddika Rahendi	75	74	Tdk. Tuntas	80	Tuntas
28	Rindi Antika	75	80	Tuntas	85	Tuntas
29	Siti Nurbahri	75	74	Tdk. Tuntas	80	Tuntas
30	Tiara Sukma	75	85	Tuntas	85	Tuntas
31	Wilyyanti Nasution	75	80	Tuntas	80	Tuntas
32	Wimbi Achmad Sauqi	75	85	Tuntas	85	Tuntas
33	M. Aziz Al-Mubarak	75	80	Tuntas	84	Tuntas
34	Umi Shiba	75	85	Tuntas	100	Tuntas
Jumlah			2702		2797	
Rata-rata			79,5		82,3	
Persentase				82%		88%

Tabel 12 Persentase ketuntasan Siklus II

No	Keterangan	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pesentase	
				Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Tuntas	28	30	82 %	88 %
2	Tidak Tuntas	6	4	18 %	12 %

Jumlah siswa : 34 orang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan pada siklus II pertemuan pertama yaitu 82%, mengalami peningkatan sebesar 5,5% dari siklus I pertemuan kedua 76,5%, dan pada siklus II pertemuan kedua menjadi 88%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 6% dari siklus II pertemuan pertama. Secara klasikal sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan yaitu 85%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Melalui Metode Demonstrasi dengan Penggunaan Media Realia dapat meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Menulis *Text Procedure* Pada Siswa Kelas X IPA-1 SMA Negeri 3 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil tersebut dapat dilihat dari peningkatan belajar pada siklus I pertemuan pertama 47%, siklus I pertemuan kedua 76,5%, siklus II pertemuan pertama 82% dan siklus II pertemuan kedua 88% (klasikal tuntas).

DAFTAR PUSTAKA

- Azies, FS & Alwasilah CA. 1996. *Penagajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktik*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Decentralized Based Education (DBE), 2006. *Integrasi Kecakapan Hidup dalam Pembelajaran*. USAID Indonesia.
- Dirjendikdasmen. 2005. *Landasan Filosofi Teorititis Pendidikan Bahasa Inggris*. Jakarta.
- Mills, GE, 2000. *Action Research A Guide For The Teacher Researcher*. Ohio, Shouthern Oregon University.
- Permen 22. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta.

Puskur. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA*. Jakarta.

Sudjana, S. 2001. *Metoda dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung. Falah Production.

Suranto, Basowi, Sukidin, 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Insan Cendekia.

Surya, M. 2003. *Percikan Perjuangan Guru*. Semarang, Aneka Ilmu.

Suryadi, A, 1983. *Membuat Siswa Aktif Belajar*. Bandung, Binacipta.